

## INTISARI

Mata kering merupakan keluhan yang paling sering terjadi pada pasien pasca LASIK (*Laser Assisted In-Situ Keratomileusis*), sifatnya bisa sementara ataupun menetap. Operasi LASIK merupakan suatu tindakan merubah struktur kornea dengan membuat flap serta ablasi pada kornea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedalaman ablasi kornea dengan keluhan mata kering pada pasien pasca LASIK di SEC RSI Sultan Agung Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan riset *cross sectional* ini menggunakan sampel 66 orang pasien pasca LASIK di SEC RSI Sultan Agung Semarang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data sekunder menggunakan rekam medis, selanjutnya pasien yang memenuhi kriteria dilakukan anamnesis melalui telepon. Data penelitian dianalisis dengan uji *chi square* ( $X^2$ ) dilanjutkan dengan uji koefisien kontingensi.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 60,6% pasien tidak mengeluh mata kering, dan sebanyak 39,4% pasien mengalami keluhan mata kering. Hasil uji *chi square* ( $X^2$ ) menunjukkan hubungan bermakna antara kedalaman ablasi kornea dengan keluhan mata kering pasca LASIK ( $p=0,003$ ). Keeratan hubungan antara kedua variabel diuji dengan menggunakan *Contingency Coefficient* adalah sedang dengan nilai ( $r$ ) = 0,388.

Kesimpulan, terdapat hubungan antara kedalaman ablasi kornea dengan keluhan mata kering pasca LASIK, dengan keeratan hubungan sedang.

**Kata kunci:** keluhan mata kering, LASIK, ablasi kornea